

Pedoman Wawancara

A. Pemuda

1. Bagaimana Pemahaman anda tentang politik?
2. Bagaimana Pemahaman anda tentang hakikat Pendidikan Politik?
3. Apakah anda Pernah mendapatkan atau mengikut pembinaan atau seminar sekaitan dengan pendidikan Politik?
4. Apa yang menjadi kendala sehingga banyak pemuda yang cuek atau apatis terhadap politik?
5. Apa yang harus di lakukan oleh lembaga pendidikan, gereja dan pemerintah untuk membangun kesadaran politik bagi pemuda?
6. Apa dampak dari pemuda yang memiliki kesadaran terhadap konteks sosial politik dalam masyarakat?

B. Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana Pemahaman anda tentang politik?
2. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan politik?
3. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan yang berkualitas?
4. Bagaimana membangun kesadaran pemuda yang apatis terhadap dunia politik?
5. Mengapa kesadaran pemuda terhadap dunia politik masih minim?
6. Apa peran tokoh masyarakat dalam membangun kesadaran politik bagi pemuda?

C. Lembaga Pendidikan

1. Bagaimana pemahaman anda tentang politik?
2. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan yang berkualitas?
3. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan politik?
4. Apakah ada materi / kurikulum pendidikan politik yang di ajarkan kepada siswa?
5. Bagaimana pandangan anda terhadap kesadaran politik pemuda?

D. Tokoh Agama

1. Bagaimana pemahaman anda tentang politik ditinjau dari sudut pandang kekristenan?
2. Apa yang harus dilakukan oleh gereja untuk membangun kesadaran politik dalam jemaat khususnya bagi pemuda?

3. Apakah ada materi/ kurikulum dan pembinaan yang dilakukan bagi pemuda untuk membangun kesadaran politik?
4. Mengapa pentingnya pendidikan politik bagi pemuda secara khusus sebagai kader-kader PPGT?
5. Apakah Gereja dapat bekerjasama dengan instansi terkait guna untuk meningkatkan kesadaran politik bagi warga gereja secara khusus bagi pemuda?

Transkrip Wawancara

A. Pemuda

1. Bagaimana Pemahaman anda tentang politik?
 - ✓ Politik adalah sebuah cara atau strategi yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai hal yang diinginkan
2. Bagaimana Pemahaman anda tentang Pendidikan Politik?
 - ✓ Pendidikan yang memberikan pemahaman tentang konsep-konsep atau langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dalam sebuah pesta demokrasi
3. Apakah anda Pernah mendapatkan atau mengikut pembinaan atau seminar sekaitan dengan pendidikan Politik?
 - ✓ Ya pernah namun tidak maksimal oleh karena waktu yang singkat dan terbatas sehingga tidak mampu mendalaminya
4. Apa yang menjadi kendala sehingga banyak pemuda yang cuek atau apatis terhadap politik?
 - ✓ Adanya ketidak pahaman terhadap perannya sebagai seorang pemuda dalam konteks demokrasi.
 - ✓ Belum mendapatkan pendidikan politik secara maksimal baik dalam pendidikan formal maupun non formal
5. Apa yang harus di lakukan oleh lembaga pendidikan, gereja dan pemerintah untuk membangun kesadaran politik bagi pemuda?
 - ✓ Mengajak pemuda untuk benar-benar aktif berpartisipasi dalam politik dengan mengadakan berbagai seminar atau pembinaan, memberikan penyadaran bagi pemuda serta meningkatkan kualitas pendidikan.
6. Apa dampak dari pemuda yang memiliki kesadaran terhadap konteks sosial politik dalam masyarakat?
 - ✓ Akan terjadi kemajuan dalam suatu daerah oleh karena pemuda yang sudah memiliki daya kritis dan kesadaran terhadap sebab pemuda adalah adalah generasi masa depan dan juga generasi perubahan.

B. Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana Pemahaman anda tentang politik?

- ✓ Bagi saya, politik adalah bagian penting dari kehidupan bersama.

Politik tidak selalu harus diartikan sebagai perebutan kekuasaan, tetapi lebih kepada bagaimana kita mengatur kehidupan masyarakat secara adil, tertib, dan sejahtera. Politik adalah alat untuk mengupayakan kebaikan bersama. Sebagai tokoh masyarakat, saya percaya bahwa politik harus dibawa kembali kepada esensinya, yaitu pelayanan dan tanggung jawab sosial, bukan kepentingan pribadi atau kelompok

2. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan politik?

- ✓ upaya sadar untuk mendidik masyarakat, khususnya generasi muda, agar memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pendidikan ini sangat penting agar pemuda tidak hanya menjadi penonton, tetapi ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan di masyarakat. Ini bukan sekadar belajar tentang partai atau pemilu, tetapi memahami nilai-nilai demokrasi, keadilan, dan kepemimpinan yang jujur

3. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan yang berkualitas?

- ✓ Pendidikan yang mampu membentuk manusia secara utuh bukan hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, tanggung jawab sosial, dan semangat untuk melayani.
4. Bagaimana membangun kesadaran pemuda yang apatis terhadap kondisi politik?
- ✓ Pemuda perlu dilibatkan dalam ruang-ruang partisipasi yang nyata. Kita tidak bisa hanya menyalahkan mereka jika mereka apatis; kita juga harus memberi mereka tempat, kesempatan, dan kepercayaan. Saya sering mengajak mereka berdiskusi, memberikan tanggung jawab dalam kegiatan kampung atau gereja, dan mendorong mereka untuk peduli dengan sekitar. Lewat keterlibatan aktif, kesadaran mereka akan tumbuh secara alam.
5. Mengapa kesadaran pemuda terhadap dunai politik masih minim?
- ✓ banyak pemuda merasa bahwa politik itu kotor, dan tidak berdampak langsung pada hidup mereka. Mereka melihat bagaimana banyak pemimpin hanya peduli pada kepentingan sendiri. Selain itu, sistem pendidikan kita juga belum sepenuhnya mendorong anak muda untuk berpikir kritis dan peduli pada isu-isu kebangsaan. Kurangnya panutan juga menjadi penyebab utama.

6. Apa peran tokoh masyarakat dalam membangun kesadaran politik bagi pemuda?
 - ✓ Tokoh masyarakat punya peran sangat penting sebagai pengarah, pengayom, dan panutan. Kita tidak boleh hanya mengkritik pemuda dari jauh. Kita harus turun langsung, membimbing mereka, melibatkan mereka dalam kegiatan sosial, dan menunjukkan bahwa politik itu bisa dijalankan secara bersih dan jujur. Lewat teladan dan pendampingan, kita bisa membentuk generasi muda yang sadar akan tanggung jawab politiknya.

C. Tenaga Pendidik

1. Bagaimana pemahaman anda tentang politik?
 - ✓ politik sebagai bagian dari kehidupan sosial yang menyangkut bagaimana kekuasaan dikelola, bagaimana keputusan dibuat, dan bagaimana masyarakat diatur untuk mencapai kebaikan bersama.
2. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan yang berkualitas?
 - ✓ Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik tidak hanya aspek kognitif atau akademis, tetapi juga karakter, sikap, dan keterampilan hidup. Pendidikan yang baik harus relevan dengan kebutuhan zaman dan kontekstual dengan kehidupan siswa. Ia harus mendorong siswa berpikir kritis, peduli terhadap

lingkungan sosial, dan memiliki semangat untuk berkontribusi. Bagi saya, pendidikan yang berkualitas bukan hanya tentang hasil ujian, tetapi tentang bagaimana siswa tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas dan bertanggung jawab.

3. Bagaimana pemahaman anda tentang pendidikan politik?

- ✓ proses mendidik siswa agar memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, mengenal sistem pemerintahan, serta memiliki sikap partisipatif dan kritis terhadap kebijakan publik. Pendidikan politik sangat penting untuk menyiapkan generasi muda yang melek demokrasi dan tidak mudah diprovokasi oleh informasi yang salah. Dalam konteks sekolah, pendidikan politik bisa disisipkan melalui pelajaran PPKn, kegiatan OSIS, simulasi pemilu, dan diskusi tentang isu-isu aktual yang disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman siswa.

4. Apakah ada materi / kurikulum pendidikan politik yang di ajarkan kepada siswa?

- ✓ Ya, dalam kurikulum nasional, materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan politik memang sudah tercantum, terutama dalam mata pelajaran PPKn. Siswa belajar tentang sistem pemerintahan Indonesia, hak dan kewajiban warga negara,

pemilu, konstitusi, dan sebagainya. Namun dalam praktiknya, penyampaian materi ini masih sering bersifat teoritis dan hafalan. Menurut saya, perlu adanya pendekatan yang lebih praktis dan kontekstual, seperti debat, proyek sosial, diskusi isu-isu terkini, atau kunjungan ke kantor pemerintah daerah agar siswa lebih memahami bagaimana politik bekerja dalam kehidupan nyata.

5. Bagaimana pandangan anda terhadap kesadaran politik pemuda?

- ✓ Kesadaran politik di kalangan pemuda masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang merasa politik itu membosankan, rumit, atau bahkan hanya penuh kepentingan dan kebohongan. Ini bisa jadi karena mereka belum mendapatkan pendidikan politik yang menyentuh realitas hidup mereka, dan belum diberikan ruang untuk menyuarakan pendapat. Sebagai guru, saya melihat pentingnya memberikan pemahaman yang membangun, serta menunjukkan bahwa politik adalah sarana untuk melakukan perubahan. Jika diberikan ruang dan pendampingan, saya yakin pemuda bisa menjadi kekuatan penting dalam memperbaiki kehidupan politik di masa depan.

D. Tokoh Agama

1. Bagaimana pemahaman anda tentang politik ditinjau dari sudut pandang kekristenan?

- ✓ Politik dari sudut pandang iman Kristen sebagai bagian dari panggilan manusia untuk mengelola dunia secara bertanggung jawab. Politik dalam kekristenan bukanlah sesuatu yang harus dihindari, melainkan harus dimaknai sebagai sarana untuk mewujudkan keadilan, perdamaian, dan kesejahteraan bersama nilai-nilai yang juga diajarkan dalam Injil. Dalam Roma 13, Rasul Paulus menyebutkan bahwa pemerintah adalah alat Allah untuk mengatur masyarakat. Artinya, keterlibatan dalam dunia politik dapat menjadi bentuk panggilan iman jika dijalankan dengan integritas, kejujuran, dan cinta kasih. Jadi, politik dan iman tidak perlu dipisahkan, tetapi harus berjalan selaras untuk membangun kehidupan bersama yang lebih baik.

2. Bagaimana sikap Yesus Terhadap Politik?

- ✓ Yesus tidak aktif dalam politik praktis, tetapi ajaran dan tindakannya sangat berdampak secara sosial dan politis. Ia berdiri di pihak mereka yang tertindas dan miskin, menegur pemimpin agama yang menyalahgunakan kekuasaan, dan menantang

struktur ketidakadilan pada zamannya. Ketika Ia berkata, “Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi hak Kaisar, dan kepada Allah apa yang menjadi hak Allah” (Mark 12:17), Yesus mengajarkan bahwa ada tanggung jawab ganda: sebagai warga negara dan sebagai umat Allah. Sikap Yesus menunjukkan bahwa iman Kristen harus berdampak pada kehidupan sosial-politik, bukan hanya urusan pribadi atau spiritual. Dalam terang ini, umat Kristen dipanggil untuk menghadirkan terang Kristus di tengah realitas sosial dan politik yang sering kali gelap oleh ketidakadilan.

3. Apa yang harus dilakukan oleh gereja untuk membangun kesadaran politik dalam jemaat khususnya bagi pemuda?

- ✓ Gereja dapat menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan Kristen, seminar kebangsaan, diskusi tentang keadilan sosial, dan program mentoring bagi kader-kader muda, seperti yang dilakukan dalam PPGT. Pemuda perlu dibimbing agar mengerti bahwa menjadi warga negara yang bertanggung jawab adalah bagian dari panggilan iman. Gereja juga perlu bersuara terhadap ketidakadilan dan mendorong jemaatnya, termasuk anak

mudanya, untuk aktif menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

4. Apakah ada materi/ kurikulum dan pembinaan yang dilakukan bagi pemuda untuk membangun kesadaran politik?

- ✓ Dalam beberapa lingkup gereja, memang sudah ada upaya untuk memasukkan isu-isu sosial dan politik ke dalam program pembinaan pemuda, termasuk dalam kurikulum pelatihan kader PPGT. Namun secara umum, kurikulum yang secara khusus mengarahkan pada pendidikan politik masih sangat terbatas. Oleh karena itu, saya percaya gereja perlu menyusun kurikulum pembinaan politik Kristen yang kontekstual yang mengajarkan etika Kristen dalam kepemimpinan, nilai-nilai demokrasi yang selaras dengan ajaran Yesus, serta tanggung jawab pemuda sebagai warga negara dan warga Kerajaan Allah.

5. Mengapa pentingnya pendidikan politik bagi pemuda secara khusus sebagai kader-kader PPGT?

- ✓ Pemuda adalah tulang punggung gereja dan bangsa. PPGT, sebagai organisasi pemuda gereja, adalah wadah strategis untuk membentuk pemimpin masa depan yang takut akan Tuhan dan mencintai rakyat. Tanpa pendidikan politik yang sehat, pemuda

akan mudah disesatkan oleh politik uang, kekuasaan tanpa nilai, dan budaya manipulatif. Pendidikan politik akan menolong mereka menjadi pemimpin yang melayani, bukan mengejar kuasa, serta berani menyuarakan kebenaran dalam kasih. PPGT harus menjadi tempat di mana pemuda tidak hanya dilatih untuk melayani di gereja, tetapi juga untuk terlibat aktif dalam masyarakat demi keadilan dan kesejahteraan bersama.

6. Apakah Gereja dapat bekerjasama dengan instansi terkait guna untuk meningkatkan kesadaran politik bagi warga gereja secara khusus bagi pemuda?

✓ Ya, tentu bisa dan bahkan sangat dianjurkan. Gereja tidak dapat berjalan sendiri. Gereja dapat bekerjasama dengan lembaga seperti KPU, Bawaslu, universitas, lembaga swadaya masyarakat, dan instansi pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan politik yang netral dan mencerahkan. Namun, kerja sama ini harus tetap dalam koridor iman dan nilai-nilai Kristen.